

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Dari pembahasan BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

- 1) Perilaku birokrasi pada sekretariat daerah Kabupaten Pohnomo di pandang dari indikator penelitian yaitu yang pertama kesopanan, peneliti menemukan bahwa kurang maksimalnya penerimaan tamu yang ada di sekretariat daerah Kabupaten Pohnomo, kedua keadilan, segi keadilan di sekretariat daerah kabupaten pohnomo sudah dapat dikatakan cukup baik. Ketiga kepedulian, sudah mulai membaik walaupun ada beberapa perilaku birokrasi yang masih bersikap superior. Keempat yaitu kedisiplinan, di sekretariat daerah sudah cukup baik, akan tapi masih ada kulturasi karena ini berkaitan dengan perilaku birokrasi itu sendiri. Kelima kepekaan, dari segi kepekaan birokrasi itu hanya saja berada pada tupoksi mereka terkadang kepekaan birokrasi itu sudah ada namun untuk mengambil keputusan selalu menunggu perintah dari unsur pimpinan. Dan yang terakhir tanggung jawab, perilaku birokrasi di sekretariat daerah Kabupaten Pohnomo dari segi tanggung jawab yang berkaitan erat dalam melaksanakan tugas sebagai implementasi dari pengabdian setelah di amati bahwa birokrasi yang ada di sekretariat daerah Kabupaten Pohnomo itu mereka bertanggung jawab atas tupoksi mereka serta melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar oprasional pelayanan sesuai dengan bagian-bagian yang ada.
- 2) Dalam menjalankan roda pemerintahan yang bertujuan guna melayani masyarakat, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja birokrasi yang ada di sekretariat daerah Kabupaten Pohnomo yaitu a) kualifikasi pendidikan pegawai; b) perilaku / sikap; dan c) ekonomi.

- 3) Dalam upaya melakukan perbaikan pada perilaku birokrasi kearah yang lebih baik, ada beberapa hal yang dilaksanakan yaitu 1) birokrat dituntut melanjutkan pendidikan; 2) Pelaksanaan Diklat; dan 3) Pemberian Sangsi

1.2 Saran

Berangkat dari kesimpulan di atas peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

- 1) Harus ada upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan sumber daya manusia aparatur seperti memberikan dorongan secara moril dan materil kepada birokrasi untuk meningkatkan pendidikannya yang belum sarjana di dorong menjadi sarjana, yang sudah S1 di dorong agar bisa kuliah lagi menjadi S2 sesuai dengan basik yang di miliki dan yang sudah S2 di dorong untuk melanjutkan ke S3 lagi.
- 2) Untuk meningkatkan kesadaran aparatur/pegawai agar sadar atas eksistensi mereka sebagai abdi Negara pemerintah daerah harus meningkatkan pembinaan-pembinaan dan selalu mengadakan kegiatan ekstra untuk semua tanpa terkecuali seperti motivasi berprestasi bagi aparatur/pegawai. Agar tercipta pengai yang lebih handal sadar atas eksistensi mereka.
- 3) Harus ada peningkatan tunjangan kerja daerah (TKD) agar mingkatkan semangat kerja aparatur/pegawai.